

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini, Internet telah dijadikan sebagai bentuk landasan untuk transformasi digital yang luas. Tidak sedikit masyarakat di era digitalisasi ini sudah mulai beralih fungsi dan kebergantungan akan penggunaan internet untuk mendapati sebuah berita yang kini dapat dengan mudah diakses melalui internet kapanpun dan dimanapun.

Perkembangan internet berawal pada akhir abad ke-20 ketika para ilmuwan dan insinyur mulai mengembangkan konsep jaringan komputer yang saling dapat terhubung satu sama lain. Kemudian, pada tahun 1990, internet mulai beralih ke Masyarakat umum dengan sangat cepat dengan penamaan *World Wide Web* (WWW) dengan aksesibilitas informasi secara lebih intuitif dengan halaman web yang terhubung dalam membuat internet lebih banyak digunakan sebagai ledakan konten digital.

Seiring berjalannya waktu, kecepatan dan aksesibilitas internet terus meningkat dan membuka pintu bagi inovasi baru dalam model bisnis yang belum pernah terjadi sebelumnya. Internet tidak hanya memudahkan pertukaran informasi, tetapi juga memungkinkan para pedagang elektronik, e-learning dan media sosial.

Meningkatnya pengguna internet dan teknologi komunikasi yang terus berkembang. tidak dapat dipungkiri bahwa kehadiran media massa pada era digitalisasi juga sangat berpengaruh terhadap berbagai macam aspek kehidupan

masyarakat. Khususnya media massa sudah digunakan sebagai tempat untuk mendapatkan informasi oleh khalayak.

Perubahan signifikan pun di alami oleh beberapa media massa yang sudah mulai menyesuaikan dengan perkembangan teknologi digital dan memperluas keberadaannya untuk hadir dalam bentuk digital melalui situs web, aplikasi mobile dan beberapa platform penyebaran berita lainnya.

Hal ini terbukti dengan kehadiran Radar Bekasi yang sudah mulai sudah berevolusi dan telah menjadikan internet sebagai salah satu platform bagi mereka untuk melakukan kegiatan dalam menyebarkan berbagai macam berita dengan headline dan tagline yang berbeda-beda.

Radar Bekasi merupakan salah satu perusahaan media cetak yang terbit pada tanggal 19 Januari 2009 yang hadir untuk menjawab minat baca warga Bekasi dalam mendapatkan sebuah informasi berupa berita aktual dan mendalam terkait peristiwa yang terjadi di wilayah Kota serta Kabupaten Bekasi, Selain Radar Bekasi.

Perusahaan media cetak yang berada dibawah naungan Jawa Post Group ini sudah mempunyai lebih dari 100 koran lokal yang telah tersebar diseluruh Indonesia seperti Radar Depok, Radar Bandung, Radar Tasikmalaya, Radar Sukabumi, Radar Cirebon, Radar Cirebon, Radar Cianjur, Radar Solo. Perusahaan media yang berfokus pada berita cetak ini awalnya hanya menerbitkan berita-berita seperti koran, tabloid, majalah.

Melihat pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang mempengaruhi gaya kehidupan masyarakat yang kini cenderung menginginkan

suatu hal yang praktis dan mudah dijangkau, terlebih untuk mendapatkan sebuah berita dan informasi, sedangkan berita cetak baru bisa dijangkau atau dibaca sehari setelah peristiwa tersebut terjadi.

Fenomena tersebut yang menjadi pemicu Radar Bekasi tidak hanya befokus untuk memproduksi berita berupa cetak saja. Kini Radar Bekasi telah menghadirkan berita-berita online yang dimuat pada laman Radarbekasi.id dengan tujuan agar memudahkan para peminat media untuk mendapatkan informasi yang *up to date* dan mudah dijangkau oleh seluruh masyarakat Indonesia khususnya masyarakat Kota Bekasi dengan berbagai macam jenis berita dan penyajian peristiwa yang berbeda-beda.

Terdapat berbagai rubrik yang memuat berita-berita aktual pada website Radarbekasi.id diantaranya Rubrik Nasional, Cikarang, Pendidikan, Politik, Olahraga, Bisnis, Telekomunikasi, Entertainment. Kemudian terdapat juga satu rubrik yang melibatkan peran dari Citizen Journalism untuk ikut serta menuangkan ide dan gagasannya dalam menuliskan sebuah berita, yaitu Rubrik Bekacitizen.

Rubrikasi sendiri adalah sebuah pengkategorian pada berita yang biasanya terdapat pada media online maupun media cetak seperti majalah, tabloid, koran, dan surat kabar.

Rubrik Bekacitizen dibuat oleh Radar Bekasi karena melihat banyaknya minat dan antusias dari warga sekitar Kota Bekasi dari berbagai kalangan seperti Siswa, Mahasiswa, Guru, serta para pekerja dalam menuliskan berita yang akan dimuat pada website Radarbekasi.id.

Keberadaan *citizen journalism* pada media massa juga merupakan salah satu bentuk inovasi baru yang memiliki kaitan dengan berkembangnya teknologi informasi khususnya pada kegiatan kejournalistikan. Karena perkembangan teknologi digital telah memberikan ruang bagi setiap individu untuk ikut serta berpartisipasi dalam proses jurnalistik. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa media yang sudah mulai bekerja sama dengan *citizen journalism* dalam melakukan proses peliputan, penulisan dan penyebaran sebuah berita.

Citizen journalism sendiri adalah suatu praktik jurnalistik yang dilakukan oleh orang biasa yang tidak memiliki latar belakang sebagai seorang jurnalis *professional* untuk melaporkan, menghasilkan, dan menyebarkan berita melalui platform media.

Perlu diketahui, bahwa *citizen journalism* juga memiliki tantangan serta pertimbangan khusus seperti verifikasi kebenaran informasi, menjaga etika jurnalistik, gaya tulisan serta memastikan akurasi laporan tetap menjadi faktor penting.

Untuk itu, perlu adanya peran yang terus ada bagi jurnalis *professional* dalam melakukan sebuah verifikasi kebenaran, kelayakan dan pertimbangan laporan yang lebih komprehensif serta melihat keakuratan informasi yang disampaikan oleh masyarakat.

Pada perusahaan media, baik cetak maupun *online*. untuk mendapatkan hasil berita yang berkualitas tentunya terdapat peran penting dari kebijakan redaksional yang menjadi penentu terhadap setiap berita yang akan disebarkan kepada khalayak umum.

Kebijakan redaksional sendiri merupakan cara pandang suatu media massa dalam mempertimbangkan layak dan tidak layaknya sebuah berita untuk dipublikasikan. Baik buruknya karya tulis yang dimuat oleh para pekerja media massa tergantung kebijakan redaksional yang diterapkan.

Menurut Abdullah (1995), dikatakan bahwa kebijakan redaksional adalah suatu upaya dan sikap politik suatu media dalam melihat sebuah masalah dan aturan keredaksian dan kewartawanan yang diterapkan media. Dengan kata lain, kebijakan redaksional adalah segala keputusan atau ketentuan yang dibuat oleh pemimpin redaksi dan disetujui oleh para tim keredaksian mengenai pemilihan dan tulisan berita yang akan dimuat pada laman mereka.

Sementara pendapat lain menjelaskan bahwa kebijakan redaksional adalah tanggung jawab dari pemimpin redaksi, dimana tugas utamanya adalah untuk melihat dan mengendalikan keredaksian perusahaan yang meliputi pemilihan, penyajian berita, penentuan topik/tema, penentuan liputan, pencarian isu pemberitaan serta memberikan tugas kepada pekerja media pada rubrik yang terdapat pada lamannya masing-masing. Tentunya kebijakan redaksional yang diberikan oleh pemimpin redaksi harus sesuai dengan visi dan misi yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Pemimpin redaksi adalah orang yang mempunyai tanggung jawab penuh untuk setiap berita dan semua tayangan yang diterbitkan juga tentunya harus sesuai dengan ketentuan dari undang-undang pers.

Untuk itu, pokok bahasan yang dipilih peneliti dalam penelitian ini akan membahas lebih rinci dan mendalam mengenai bagaimana kebijakan redaksional

yang diterapkan oleh pemimpin redaksi dan pekerja media Radar Bekasi terhadap penyajian serta penyeleksian berita yang layak tayang pada Rubrik Bekacitizen dalam website radarbekasi.id dengan melihat faktor internal dan eksternalnya.

1.2 Rumusan Masalah

Agar tidak terlalu luas dari segi pembahasan serta pengelolaan datanya, maka peneliti memfokuskan penelitian ini untuk melihat proses dari kebijakan redaksi Radar Bekasi dalam penyajian berita kiriman citizen journalism pada Rubrik Bekacitizen.

Dilihat dari paparan yang telah dijelaskan diatas, terdapat beberapa pertanyaan dalam penelitian ini. Diantaranya adalah:

1. Bagaimana kebijakan redaksi dalam menentukan kriteria penulis pada Rubrik Bekacitizen?
2. Bagaimana faktor internal mempengaruhi isi konten pada Rubrik Bekacitizen?
3. Bagaimana faktor eksternal mempengaruhi isi konten pada Rubrik Bekacitizen?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari paparan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kebijakan redaksi dalam menentukan kriteria penulis pada Rubrik Bekacitizen.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor internal mempengaruhi isi konten pada Rubrik Bekacitizen.

3. Untuk mengetahui apa saja faktor eksternal mempengaruhi isi konten pada Rubrik Bekacitizen.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

1.4.1 Secara Akademis

Secara akademis, peneliti berharap agar penelitian ini menghasilkan hal yang positif serta menjadi penambah wawasan baru bagi para pembaca untuk mengetahui seperti apa kebijakan redaksional pada media *online*, terlebih lagi kebijakan Radar Bekasi dalam rubrik “Bekacitizen” yang dijadikan sebagai objek pada penelitian ini.

1.4.2 Secara Praktis

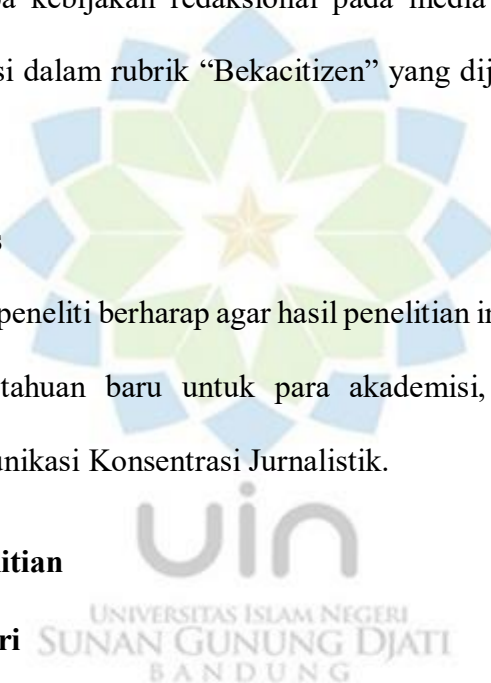
Secara praktis, peneliti berharap agar hasil penelitian ini mampu menambah wawasan serta pengetahuan baru untuk para akademisi, praktisi, khususnya mahasiswa Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik.

1.5 Landasan Penelitian

1.5.1 Landasan Teori

Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori hirarki pengaruh (*Hierarchy of Influence*) yang pertama kali dikemukakan oleh Pamela J. Shoemaker dan Stephen D. Reese dalam kajian komunikasi massa yang menjelaskan tentang faktor-faktor yang mengarah kepada isi media.

Teori ini menjelaskan bagaimana sebuah ideologi yang dianut oleh suatu media dapat mempengaruhi bagaimana sebuah peristiwa dibingkai oleh media tersebut dalam membuat suatu kebijakan redaksional. Ideologi sebuah media



berupa citra ideal yang dikemas oleh media yang dapat dilihat berupa produk-produk dari isi media tersebut.

Kemudian teori yang digunakan pada penelitian ini memiliki asumsi yang dapat melihat bagaimana isi pesan suatu media yang dipublikasikan kepada khalayak adalah merupakan hasil dari kebijakan redaksional yang mempunyai pengaruh internal maupun eksternal terhadap organisasi media itu sendiri. Shoemaker dan Reese (1991) mengatakan bahwa ada lima faktor pengaruh isi media diantaranya adalah faktor ideologi, ekstramedia, organisasi, rutinitas media dan individu. (Werner & James, 2014). Berikut adalah ilustrasi dari kelima faktor tersebut:

1. Level Ideologi

Pada dasarnya, ideologi adalah sebuah landasan pemikiran dari setiap perilaku orang yang bertindak. Setiap media tentunya memiliki ideologinya masing-masing, karena dengan adanya ideologi pada setiap media massa tentunya menjadi salah satu hal penting yang berfungsi sebagai penentu tujuan serta kepentingan untuk mempertahankan nilai dan kualitas berita yang mereka sebarakan kepada publik dan khalayak.

2. Level Ekstra Media

Level extramedia sendiri adalah pengaruh dari setiap isi media yang berasal dari luar organisasi media. Pengaruh ini berasal dari sumber berita, iklan, penonton, pemerintah dan teknologi.

Dari pernyataan diatas dapat diartikan bahwasanya isi konten pada setiap berita dapat dibuat oleh jurnalis melalui sumber-sumber media. Bahkan terkadang berita

juga dapat menjadi bias dikarenakan data yang dimanipulatif atau sumber pada isi berita itu berbohong.

3. Level Organisasi

Asumsi yang ketiga dalam teori hirarki pengaruh adalah level organisasi media. Asumsi ini berkaitan dengan berbagai struktur manajemen organisasi, segala kebijakan dan tujuan pada setiap media.

4. Level Rutinitas Media

Rutinitas media dapat diartikan sebagai salah satu pandangan terhadap cara media dalam mengemas suatu berita secara organisir dengan pola terstruktur dan berkembang kedalam tiga bagian yang saling berhubungan yaitu sumber berita (wartawan), organisasi media (pengolah), dan masyarakat (konsumen).

5. Level Individual

Karakteristik individu pekerja yang berlatar belakang sebagai editor atau tim editorial pada media tidak berpengaruh secara langsung terhadap sumber berita, namun level individual ini sangat berpengaruh terhadap sikap pribadi dan keprofesionalan pekerja yang mempengaruhi isi media. Oleh karena itu, penyimpanan konten individu media dapat diartikan sebagai mediasi sikap profesional yang relevan. Terlebih pada keyakinan yang terkait dengan etika sebagai profesi pekerja media lebih berpengaruh kepada setiap konten yang dipublikasikan.

1.5.2 Kerangka Konseptual

3.5.2.1 Internet

Internet adalah jaringan global yang terdiri dari komputer, server dan perangkat *mobile* yang merupakan infrastruktur teknologi lainnya yang terhubung satu sama lain. Selain itu, internet juga dapat menghubungkan jutaan orang di seluruh dunia, memungkinkan mereka untuk berbagi informasi secara cepat, berkomunikasi bahkan berpartisipasi dalam aktifitas daring lainnya.

Salah satu keunikan internet adalah mampu untuk menghubungkan orang-orang di berbagai tempat yang berbeda. Berkomunikasi melalui email, pesan instan, panggilan suara, dan panggilan video telah menjadi rutinitas sehari-hari bagi masyarakat.

3.5.2.2 Media Online

Media *online* adalah sebuah portal media yang mengumpulkan berbagai macam jenis informasi dalam bentuk tulisan, foto, rekaman, video. Media online juga dijadikan sebagai tepat untuk berkomunikasi yang hanya bisa diakses melalui jaringan internet.

3.5.2.3 Kebijakan Redaksional

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kebijakan dapat diartikan sebagai adalah rangkaian konsep dan asan yang menjadi pedoman dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan, dan cara bertindak. Sedangkan, redaksional dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah cara dan gaya dalam Menyusun kata pada sebuah kalimat.

Namun jika dilihat pada kamus Jurnalistik, redaksional adalah sebuah bagian paling penting dalam organisasi pada setiap media massa yang bertugas untuk mengelola isi pada media, baik media cetak maupun elektronik.

Umumnya, kebijakan redaksional memusatkan perhatian pada atau bagaimana aspek dalam setiap berita yang dibuat oleh para pekerja media melalui tulisan, rekaman, bahkan gambar yang sesuai dengan melihat kepentingan serta kebutuhan yang diinginkan oleh khalayak sebagai konsumen informasi.

1.6 Langkah-langkah Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih oleh penulis pada penelitian ini merupakan salah satu media cetak berdomisili di Bekasi dan telah bergabung dengan Perusahaan Jawa Pos Grup yaitu Radar Bekasi yang berada di Jalan Mayor Madmuin Hasibuan, RT.004/RW.002, Marga Jaya, Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi, Jawa Barat, 17141.

Alasan penulis memilih Radar Bekasi menjadi tempat tujuan pada penelitian ini dikarenakan Radar Bekasi sudah menjadi media lokal unggulan yang sangat diminati oleh para khalayak media khususnya masyarakat Kota Bekasi sejak tahun 2009 hingga saat ini. Selain itu, terdapat hal yang menarik perhatian penulis pada media ini yaitu rubrik Bekacitizen.

Rubrik Bekacitizen sendiri merupakan ruang khusus yang mewadahi sejumlah berita yang didominasi oleh kiriman *citizen journalism* dan kemudian di reproduksi oleh pihak Radar Bekasi untuk dijadikan berita yang akan dimuat pada laman Radarbekasi.id.

1.6.2 Paradigma dan Pendekatan

Paradigma yang digunakan pada penelitian ini adalah Konstruktivisme dengan pendekatan kualitatif. Paradigma memiliki pandangan yang bersifat normatif untuk melihat apa yang lebih penting, absah serta masuk akal yang harus dilakukan oleh praktisi tanpa harus mempertimbangkan eksistensial dan epistemologis yang panjang (Mulyana, 2003:9).

Pendapat lain menyebutkan bahwa paradigma ini memiliki pandangan untuk melihat ilmu sosial dapat dianalisis dengan sistematis melalui pengamatan secara langsung terhadap pelaku sosial yang bersangkutan untuk menemukan sebuah realitas dan ilmu pengetahuan (Hidayat, 2003:3).

Kemudian pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan tujuan ingin mendapatkan data deskriptif berupa kata tertulis maupun rekaman suara dari setiap orang dengan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini digunakan sebagai suatu cara agar mendapatkan data mendalam yang mengandung makna yang sebenarnya.

Pendekatan kualitatif dipilih oleh penulis dengan maksud dan tujuan ingin mendeskripsikan, mengolah serta menggambarkan bagaimana suatu keputusan kebijakan redaksi dapat mempengaruhi isi serta kualitas konten yang akan ditayangkan pada rubrik Bekacitizen di halaman resmi Radarbekasi.id.

1.6.3 Metode Penelitian

Metode yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini berupa deskriptif. Laporan penelitian berisi kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan. Data tersebut berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka, yang

mana dihasilkan dari wawancara, pengamatan dan pemanfaatan dokumen. Metode ini ditujukan tidak hanya sebagai pengetahuan mengenai kebijakan yang diterapkan tim redaksi sebagai penentu dari segala keputusan dapat mempengaruhi serta mempertahankan kualitas produk jurnalistiknya.

1.6.4 Jenis dan Sumber Data

3.6.4.1 Jenis Data

Terdapat dua jenis data dalam penelitian diantaranya adalah data internal dan data eksternal. Data internal adalah data yang diperoleh secara langsung dengan lembaga yang diteliti dari hasil observasi, wawancara, dokumen. Kemudian data eksternal sendiri adalah sumber data yang diperoleh dari luar lembaga yang bersangkutan (Krisyantono, 2006:43).

Jenis data yang internal yang terdapat pada penelitian ini diperoleh secara langsung melalui tim redaksi dari Radar Bekasi itu sendiri, terlebih lagi mereka yang memiliki peran serta kekuasaan lebih dalam memproses berita yang akan sebarakan kedalam rubrik Bekacitizen.

3.6.4.2 Sumber Data

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan pada saat pelaksanaan penelitian berlangsung serta berhubungan dengan inti permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini. Data primer dalam penelitian ini dihasilkan melalui wawancara yang akan dilakukan oleh penulis terhadap tim redaksi Radar Bekasi untuk mengetahui seperti apa kebijakan yang mereka terapkan kepada *citizen journalism* dalam rubrik Bekacitizen.

2. Data Sekunder

Kemudian data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari hasil penelitian yang sudah dibuat oleh para praktisi sebelumnya seperti jurnal, skripsi, buku dan beberapa sumber lainnya.

1.7 Informan

Informan yang dipilih pada penelitian ini adalah tim redaksi Radar Bekasi itu sendiri, khususnya pemimpin redaksi yang mempunyai wewenang lebih untuk mempertimbangkan seperti apa konten yang layak untuk disebar dalam setiap berita yang di produksi, terlebih berita yang terdapat pada rubrik Bekacitizen.

Teknik penentuan informan pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk mempertimbangkan setiap keputusan terkait hal-hal yang mencakup dalam penentuan informannya.

Berdasarkan pernyataan diatas, sudah ditentukan terkait kriteria informan yang terdapat pada penelitian ini adalah orang yang dianggap mampu menjawab setiap pertanyaan yang akan dibahas serta mengetahui segala aspek yang terjadi baik secara internal maupun eksternal yang terjadi disetiap proses penyajian berita pada Rubrik Bekacitizen. Diantaranya sebagai berikut:

1. Informan pertama yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini merupakan informan yang memiliki tanggung jawab besar terhadap kebijakan yang diterapkan terhadap penyajian berita pada Rubrik Bekacitizen.
2. Informan kedua yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini merupakan informan yang memiliki tanggung jawab terhadap pelaksanaan dari kebijakan yang telah diterapkan oleh informan pertama, khususnya dalam

melaksanakan penyeleksian berita, peliputan, pengeditan, penerbitan berita pada Rubrik Bekacitizen.

3. Informan ketiga yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini merupakan informan pendukung yang terlibat secara langsung dengan proses-proses yang telah diterapkan oleh pimpinan redaksi Radar Bekasi.

1.8 Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik pengumpulan data pada penelitian ini akan dibagi kedalam dua kategori, yaitu data primer dan data sekunder. Dimana data primer pada penelitian ini akan dihasilkan melalui hasil observasi dan wawancara.

1.8.1 Wawancara

Teknik wawancara sendiri, adalah kegiatan tanya jawab antara komunikator dan komunikan yang saling berbicara untuk memperoleh sebuah informasi yang diinginkan (Sumadaria, 2011:103). Kemudian penelitian ini akan mewawancarai tim redaksi Radar Bekasi yang terlibat langsung terhadap proses penyeleksian berita kiriman *citizen journalism* pada rubrik Bekacitizen.

Jenis wawancara yang akan dilakukan peneliti dengan informan yang telah ditentukan ialah wawancara semi struktural, yaitu teknis yang memiliki pertanyaan wawancara terkait rumusan masalah dan dapat dikembangkan kedalam beberapa pertanyaan guna untuk mendapatkan informasi yang lebih lanjut terkait topik penelitian yang ingin dibahas (Arikunto, 2010).

Untuk itu, teknis wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara secara langsung (tatap muka) dengan informan yang telah dipilih dan dianggap mampu memberikan jawaban sesuai dengan pokok pembahasan

terkait kebijakan redaksional terhadap penyajian berita pada Rubrik Bekacitizen yaitu wakil pimpinan redaksi Radar Bekasi yang bertanggung jawab terhadap segala aspek keputusan dari kebijakan dalam pemuatan berita-berita yang akan ditayangkan pada Rubrik Bekacitizen dan wartawan yang terlibat secara langsung dengan teknis yang terjadi pada tahap proses pemilihan, penyeleksian, peliputan, penulisan dan penyebaran berita pada Rubrik Bekacitizen.

1.8.2 Observasi

Observasi diartikan sebagai proses pengumpulan data dan informasi yang dilakukan secara sistematis melalui pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dengan melihat fenomena yang terjadi secara langsung dari objek maupun subjek yang diteliti tanpa melakukan manipulasi dan intervensi.

Tujuan observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan objek adalah untuk memperhatikan apa yang terjadi, mendengarkan apa yang dikatakan serta untuk mengetahui maupun memahami karakteristik, perilaku, interaksi, sistematis dari kebijakan yang diberlakukan oleh pimpinan redaksi Radar Bekasi terhadap Rubrik Bekacitizen.

1.9 Teknik Penentuan Keabsahan Data

Teknik penentuan keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Kerena pada dasarnya, Triangulasi merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh penulis untuk menguji kebenaran suatu informasi dari berbagai sudut pandang yang bertujuan agar mengurangi makna bias pada saat proses pengumpulan dan analisis data (Rahardjo, 2010).

1.10 Teknik Analisis Data

Setelah mendapatkan data serta fakta dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap tim redaksi Radar Bekasi. Kemudian data ini akan di deskripsikan dengan tujuan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi berikut fakta-fakta yang sesuai pada rubrik Bekacitizen Radar Bekasi.

1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses analisis data yang bertujuan untuk menyerhanakan dan mengorganisasi data yang diperoleh melalui pengumpulan data di lapangan agar dapat di interpretasikan dengan lebih efektif. Menurut (Sugiyono, 2014) dijelaskan bahwa pada tahap ini adalah untuk mengatasi kompleksitas data yang besar dan beragam sehingga peneliti dapat mengidentifikasi pola atau informasi penting yang terdapat dalam data tersebut.

2) Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu upaya yang dilakukan peneliti untuk menyajikan data dan hasil temuan yang diperoleh dari lapangan secara jelas dan terstruktur. Menurut (Sugiyono, 2014) dijelaskan bahwa pada tahap ini peneliti telah mereduksi data yang disajikan kedalam bentuk naratif secara sistematis. Kemudian, data yang dijadikan dalam penelitian ini merupakan hasil dari pengamatan dan wawancara dengan informan mengenai kebijakan redaksional terhadap penyajian berita pada Rubrik Bekacitizen.

3) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dijelaskan Dilla (dalam Agussalim, 2015) sebagai tahap akhir dari proses penelitian, dimana peneliti menggabungkan hasil analisis data,

temuan, dan informasi yang ditemukan selama penelitian yang bertujuan mencapai suatu pemahaman atau pandangan yang lebih luas.

Tujuan dari penarikan kesimpulan adalah untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang telah dibuat sebelumnya, serta untuk memberikan kontribusi terhadap pengetahuan yang adalah dalam bidang atau objek maupun subjek yang diteliti.

1.11 Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian yang relevan merupakan hasil penelitian yang telah diselesaikan oleh peneliti terdahulu yang kemudian dijadikan sebagai acuan, sumber, dan bahan pijakan untuk para peneliti selanjutnya guna memudahkan dalam proses penelitiannya.

Hasil penelitian yang relevan dalam penelitian yang akan membahas mengenai kebijakan redaksional terhadap penyajian berita pada Rubrik Bekacitizen ini mempunyai peranan penting sebagai pondasi atau langkah awal yang akan dijadikan sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya dengan melihat faktor-faktor baik segi pemahaman, penerapan dan pengetahuan yang belum terjawab dari penelitian terdahulu.

Peneliti sudah mengumpulkan beberapa penelitian terdahulu dan dianggap relevan dengan penelitian ini, diantaranya seperti, Ariel Teguh (2021) Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Destianti Yusrusana (2018) Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Achmad Yani (2011) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Wimbo Aji Setyabudi (2018)

Universitas Muhammadiyah Surakarta, Natalia Frederika Hosujaya & Abdul Gafar (2019) Kareba Jurnal Ilmu Komunikasi.

Kelima penelitian diatas, memiliki kesamaan serta perbedaan dengan penelitian yang berjudul “Kebijakan Redaksional Terhadap Penyajian Berita pada Rubrik Bekacitizen”. Diantaranya sebagai berikut:



Tabel 1. 1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Relevansi
1	Ariel Teguh Nurahman (2021) Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.	Partisipasi <i>Citizen Journalism</i> pada Media Online Ayobandung.com	Studi Deskriptif Kualitatif	Penelitian ini menghasilkan bagaimana gambaran kebijakan redaksi Ayobandung.com yang melibatkan peranan masyarakat dalam penyebaran pemberitaannya melalui rubrik netizen dan penelitian ini juga menjelaskan bahwasanya	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dibuat dapat dilihat dari teori yang digunakan, Ariel Teguh Nurahman menggunakan teori partisipasi pada penelitiannya untuk menjelaskan bagaimana partisipasi citizen journalism pada media online	Penelitian ini dianggap mempunyai relevansi karena sama-sama membahas mengenai kebijakan redaksional dari sebuah media massa terkait konten citizen journalism.

				<p>berita karya tulis citizen journalism mengandung nilai serta sesuai dengan PUEBI.</p>	<p>Ayobandung.com melalui kebijakan redaksinya, sedangkan penelitian ini akan menggunakan teori hirarki pengaruh untuk menggambarkan seperti apa kebijakan redaksi Radarbekasi pada konten citizen journalism di rubrik Bekacitizen.</p>	
2	Desianti Yusrusana (2018)	Partisipasi Komunitas Citizen	Studi Deskriptif Kualitatif	<p>Penelitian ini menghasilkan bahwa jurnalis warga yang</p>	<p>Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini dapat dilihat obyek dan</p>	<p>Penelitian ini dianggap relevan karena sama-sama membahas</p>

	<p>Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.</p>	<p>Journalism Interdependen di media online.</p>	<p>bergabung dengan komunitas citizen journalism interdependen memahami profesinya sebagai citizen journalism yang tidak mempunyai latar belakang sebagai wartawan yang memiliki tujuan untuk menyebarkan sebuah informasi kepada khalayak.</p>	<p>subyek, dimana penelitian ini lebih berfokus terhadap bagaimana gambaran citizen journalism yang tergabung dengan kelompok citizen journalism interdependen CJI. Sedangkan penelitian yang akan dibuat lebih mengarah kepada pandangan kebijakan redaksional media yang berpengaruh terhadap isi konten medianya.</p>	<p>citizen journalism pada media online.</p>
--	---	--	---	--	--

3	<p>Achmad Yani (2011) Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta</p>	<p>Kebijakan Redaksional <i>Annida Online</i> pada Kanal <i>Citizen</i> <i>Journalism</i></p>	<p>Studi Deskriptif</p>	<p>Hasil pada penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana konsep Citizen Journalism yang diterapkan oleh Annida Online serta ketentuan dari kebijakan redaksi Annida Online bahwasanya setiap konten yang dipilih pada kanal citizen journalism harus sesuai dengan kaidah ejaan dan menggunakan Bahasa yang mudah dipahami pembaca agar</p>	<p>Selain perbedaan terhadap objek penelitian, penelitian terdahulu ini menggunakan studi deskriptif untuk mengetahui seperti apa konsep citizen journalism, seperti apa konten yang di buat, dan bagaimana kebijakan redaksional dalam publikasi konten visual pada kanal citizen journalism.</p>	<p>Penelitian ini memiliki kesamaan, karena sama-sama membahas mengenai kebijakan redaksional pada konten citizen journalism.</p>
---	--	---	-----------------------------	---	--	---

				mempengaruhi tampilan visual.		
4	Wimbo Aji Setyabudi (2018) Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta	Kebijakan Redaksional <i>Tribunstyle.com</i> dalam menentukan berita yang layak	Studi Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fungsi manajemen pada portal berita <i>Tribunstyle.com</i> benar dilaksanakan oleh manajemen pengelolaan berita yang meliputi: <i>planning, Organizing, Actuating, Controlling</i> untuk menghasilkan sebuah berita yang layak tayang.	Perbedaan yang terdapat pada penelitian terdahulu dan penelitian saat ini terletak dari segi pembahasan. Terlebih tidak ada teori yang tertera pada penelitian ini. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti kali ini menggunakan teori Hirarki Pengaruh yang akan	Penelitian ini dianggap relevan karena sama-sama membahas kebijakan redaksional suatu media terhadap berita.

					menjelaskan seperti apa kebijakan redaksional Radar Bekasi pada konten <i>citizen journalism</i> .	
5	Natalia Frederika Hosujaya & Abdul Gafar (2019) Kareba: Jurnal Ilmu Komunikasi.	Kebijakan Redaksional <i>News Department Di Net (News and Television)</i> dalam Pengelolaan	Studi Deskriptif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan pada citizen journalism berdasar pada pedoman oleh KPI dan peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh dewan pers. Pada penelitian ini, diketahui pula bahwa	Penelitian ini berfokus untuk membahas konten video yang di dapatkan melalui peran citizen journalism pada NET CJ, terlebih pada penelitian ini tidak dijelaskan teori apa yang digunakan. Sedangkan pada penelitian yang akan	Kedua penelitian ini dianggap relevan karena sama-sama membahas seperti apa kebijakan redaksional dari sebuah media mengenai konten-konten citizen journalism.

		<i>Citizen Journalism.</i>		kebijakan redaksional dalam NET CJ terdiri dari kebijakan internal dan eksternal yang berisi tentang bagaimana mengatur kriteria yang harus dipenuhi oleh video hasil warga agar dapat ditayangkan.	dilakukan oleh penulis kali ini membahas tentang bagaimana kebijakan redaksional terhadap konten berupa karya tulis citizen journalism yang tertera pada rubrik Bekacitizen di laman Radarbekasi.id.	
--	--	----------------------------	--	---	--	--